

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karakteristik responden memiliki rerata umur 38,53 tahun, dengan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki sebanyak 65,9 %, Pendidikan paling banyak adalah SMA dengan prosentase 61%, pekerjaan paling banyak yaitu swasta dengan prosentase 41,5%, pendapatan paling banyak pada kisaran 1.000.000-3.000.000 dengan prosentase 95,1% dan dengan status perkawinan menikah sebanyak 95,1%. Pelaksanaan komunikasi terapeutik di RSUD Wonosari adalah cukup, dengan prosentase 61%. Tingkat kecemasan pada pasien pre operasi fraktur di RSUD Wonosari adalah kecemasan sedang sebanyak 53,7%. Hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur di RSUD Wonosari dengan nilai p value = 0,000.

B. Saran

1. Rumah Sakit perlu memberikan pendidikan dalam pelatihan mengenai komunikasi terapeutik secara berkala kepada para perawat khususnya di ruang rawat inap RSUD Wonosari Gunungkidul agar dapat melaksanakan komunikasi terapeutik dengan baik
2. Diharapkan kepada perawat di Ruang Inap RSUD Wonosari Gunungkidul meningkatkan pelaksanaan komunikasi terapeutik dalam melakukan interaksi dengan pasien.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya apabila meneliti mengenai hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi, memperhitungkan lama pasien terpapar komunikasi terapeutik perawat minimal 24 jam.